

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Faktor penurunan jumlah pengunjung

- a. Daya tarik objek wisata Aek Sijornih tidak menjadi faktor penurunan jumlah pengunjung dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa 75% atau sebanyak 23 orang mengatakan objek wisata Aek Sijornih memiliki daya tarik yaitu pemandangan alam dan wisata pemandian, dan sebanyak 25% mengatakan objek wisata Aek Sijornih tidak memiliki daya tarik.
- b. Keadaan Sarana Objek Wisata Aek Sijornih menjadi faktor penurunan jumlah pengunjung dibuktikan dengan skor 15. Kemudian dari hasil keterangan responden dengan sampel 30 orang mengatakan bahwa 85% atau sebanyak 26 orang mengatakan bahwa kurang terawatnya sarana objek wisata dan 15% atau sebanyak 5 orang mengatakan sarana objek wisata Aek Sijornih terawat.
- c. Keadaan prasarana objek wisata Aek Sijornih menjadi faktor penurunan jumlah pengunjung dibuktikan dengan skor 7 yang tergolong dalam kategori sedang. kemudian dengan sampel 30 orang mengatakan bahwa 80% atau sebanyak 24 orang mengatakan bahwa kurangnya pembangunan dan ketersediaan prasarana di objek wisata baik dari segi jaringan jalan, jaringan listrik, ATM/Perbankan serta pelayanan kesehatan dan 20% atau

sebanyak 6 orang mengatakan bahwa keadaan prasarana objek wisata Aek Sijornih sudah melakukan pembangunan.

- d. Penerapan Sapta Pesona Objek Wisata Aek Sijornih menjadi faktor penurunan jumlah pengunjung dengan dibuktikan hasil skor 14 yang tergolong dalam kategori sedang. Kemudian dengan sampel 30 orang mengatakan bahwa 82% atau sebanyak 25 orang mengatakan bahwa kurang maksimalnya sapta pesona di objek wisata Aek Sijornih dan 18% atau sebanyak 6 orang mengatakan sapta pesona sudah baik.

2. Upaya Pengembangan Pariwisata

- a. Upaya pengembangan pariwisata oleh pihak pengelola menjadi faktor penurunan jumlah pengunjung, dibuktikan dengan kurangnya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat hanya sebatas mendukung dan mempromosikan. Seharusnya pemerintah dan masyarakat mendukung tumbuhnya pariwisata di objek wisata Aek Sijornih serta masyarakat ikut andil dalam mempromosikan objek wisata. Padahal peran pemerintah dan masyarakat bukan hanya sebatas itu, melainkan pemerintah sebagai perencana dan masyarakat sebagai penanggung jawab dalam menjaga kelestarian alamnya

1. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Daya tarik wisata yang dimiliki objek Aek Sijornih diperlukan campur tangan antara pemerintah dan masyarakat secara langsung dalam mengembangkan objek wisata Aek Sijornih sehingga daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata Aek Sijornih dapat menambah kenaikan jumlah pengunjung.
2. Sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Aek Sijornih masih sangat minim diperlukan peningkatan sarana dan prasarana agar kegiatan pariwisata di objek wisata Aek Sijornih semakin berkembang dan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menaikkan kembali jumlah pengunjung objek wisata.
3. Penerapan sapta pesona di objek wisata Aek Sijornih perlu ditingkatkan, khususnya bagian keamanan dan masyarakat sekitar objek wisata, pungutan ilegal di area objek wisata perlu ditindak lanjutin sehingga nantinya akan menambah kenaikan jumlah pengunjung.
4. Upaya pengembangan objek wisata Aek Siornih dikelola oleh milik pribadi/perorangan, perlu adanya kerjasama santara pemerintah, masyarakat dan pengelola agar objek wisata menjadi lebih baik.